

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
IMPLEMENTASI *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) PADA TRANSAKSI PEMBAYARAN UMKM
DI KOTA BANDA ACEH**

Martin Khoirunnisa Amalia

20/454796/EK/22760

Departemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

martinkhoirunnisa@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Haryono, Drs., M.Com., Ak., CA.

INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis faktor-faktor yang memengaruhi intensi dan penggunaan *Quick Response Code Indonesian Standard* (QRIS) sebagai transaksi pembayaran UMKM di Kota Banda Aceh berdasarkan model *Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2* (UTAUT 2). Metode pengumpulan data primer penelitian menggunakan metode deskriptif kuantitatif melalui penyebaran kuesioner elektronik berbentuk Google Formulir. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 169 responden dengan *purposive sampling*. Instrumen pengumpulan data terdiri atas 29 item pertanyaan pada kuesioner dari dua variabel dependen dan tujuh variabel independen yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan pada penelitian ini menggunakan teknik PLS-SEM melalui aplikasi SmartPLS 4 dalam uji validitas dan realibilitas. Hasil penelitian menunjukkan bahwa variabel harapan usaha, motivasi hedonis, nilai harga, dan kebiasaan memiliki pengaruh signifikan positif terhadap intensi penggunaan QRIS. Variabel intensi penggunaan juga terbukti memiliki pengaruh signifikan positif terhadap penggunaan QRIS. Selain itu, kebiasaan juga berpengaruh signifikan positif terhadap penggunaan QRIS pada transaksi pembayaran UMKM di Kota Banda Aceh. Sementara, variabel harapan kinerja, pengaruh sosial, dan kondisi fasilitasi tidak berpengaruh signifikan positif terhadap intensi penggunaan QRIS. Selain itu, variabel kondisi fasilitasi juga tidak memiliki pengaruh terhadap penggunaan QRIS pada transaksi pembayaran UMKM di Kota Banda Aceh.

Kata kunci: QRIS, UMKM, UTAUT 2, intensi, penggunaan

**ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMENGARUHI
IMPLEMENTASI *QUICK RESPONSE CODE INDONESIAN STANDARD*
(QRIS) PADA TRANSAKSI PEMBAYARAN UMKM
DI KOTA BANDA ACEH**

Martin Khoirunnisa Amalia

20/454796/EK/22760

Departemen Akuntansi, Universitas Gadjah Mada

martinkhoirunnisa@mail.ugm.ac.id

Dosen Pembimbing: Haryono, Drs., M.Com., Ak., CA.

ABSTRACT

This research aims to analyze the factors that influence intention and use Quick Response Code Indonesian Standard (QRIS) as a MSME payment transaction in Banda Aceh City based on a model Unified Theory of Acceptance and Use of Technology 2 (LINK 2). The research primary data collection method uses a quantitative descriptive method by distributing electronic questionnaires in the form of Google Forms. The number of respondents in this study was 169 respondents with purposive sampling. The data collection instrument consists of 29 question items on the questionnaire from two dependent variables and seven independent variables used. The data analysis technique used in this research uses the PLS-SEM technique via the SmartPLS 4 application in validity and reliability testing. The research results show that the variables business expectations, hedonic motivation, price values, and habits have a significant positive influence on intentions to use QRIS. The intention to use variable was also proven to have a significant positive influence on QRIS use. Apart from that, habits also have a significant positive effect on the use of QRIS in MSME payment transactions in Banda Aceh City. Meanwhile, the variables performance expectations, social influence, and facilitation conditions did not have a significant positive effect on intentions to use QRIS. Apart from that, the facilitation condition variable also has no influence on the use of QRIS in MSME payment transactions in Banda Aceh City.

Keywords: QRIS, MSMEs, UTAUT 2, intention, use